

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION  
AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES* DI LINGKUNGAN GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KABUPATEN  
GUNUNGKIDUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :

Dita Maulia Fawziah

NIM 15601241153

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY* DI LINGKUNGAN GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN  
SMA/SEDERAJAT SE-KABUPATEN  
GUNUNGGIDUL

Oleh :

Dita Maulia Fawziah

NIM 15601241153

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan metode survey. Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner. Subyek penelitian ini adalah guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul, dengan jumlah keseluruhan 75 guru. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif dengan menuangkan frekuensi dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul diperoleh hasil kategori “tinggi” sebesar 77,3%, kategori “sedang” sebesar 22,7% dan kategori “rendah” sebesar 0,0%. Dari hasil di atas penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul masuk dalam kategori tinggi, karena sebagian besar guru pendidikan jasmani sudah mencapai tahap sarjana sehingga mampu memanfaatkan media berbasis *ICT*.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Berbasis *ICT*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dita Maulia Fawziah  
NIM : 15601241153  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juli 2019

Yang menyatakan,



Dita Maulia Fawziah  
NIM. 15601241153

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY* DI LINGKUNGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEDERAJAT SE-KABUPATEN GUNUNGGIDUL**

Diusun oleh :

Dita Maulia Fawziah

NIM 15601241153


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

difaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang


hersangkutan.

Yogyakarta, 18 Juli 2015.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP : 198109262006041001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Soni Nopembri, Ph.D.  
NIP : 197911122003121002

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY* DI LINGKUNGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEDERAJAT SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL**


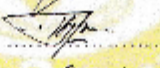

Disusun oleh :

Dita Maulia Fawziah  
NIM 15601241153

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal Agustus 2019

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Soni Nopembri, Ph. D Ketua Penguji/Pembimbing		12/8/2019
Dra. A. Erlina Listorini, M.Pd Sekretaris		12/8/2019
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd Penguji		09/08/2019

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed**  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Cukuplah Allah sebagai penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

*(Q.S Ali Imron: 173)*

*“Dream, Believe and Make it Happened”*

*(Agnéz Mo)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tuaku Ibu Sumaryani dan Bapak Samsudin yang tanpa pamrih telah membesarkan dan merawatku dengan segenap cinta dan kasih sayang, yang selalu berdoa dan mendoakanku hingga aku menjadi seperti sekarang ini. Untuk kedua adik saya Chezar Khakim Rahmawan dan Ahsanu Wahban Almannan yang telah mendoakanku dan memberikan semangat demi kelancaran skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technologies* di Lingkungan Guru PJOK SMA sederajat Se-Kabupaten Gunungkidul” dengan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan kendala, namun dengan segala upaya dan semangat, Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Soni Nopembri, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Saryono, S.Pd. Jas, M.Or., selaku *Expert Judgment* Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam membuat angket penelitian untuk pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
3. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., selaku penguji utama sidang skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik.



4. Ibu Dra. Erlina Listyorini, M.Pd., selaku sekretaris penguji sidang skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Prof Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak FX. Didik Purwanto, S.Pd, M.M., selaku Ketua MGMP Guru PJOK SMA Kabupaten Gunungkidul yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Bapak Agung Nugroho. S.Pd.Kor, M.B.A., selaku Ketua MGMP Guru PJOK SMK Kabupaten Gunungkidul yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Para guru PJOK SMA se-Kabupaten Gunungkidul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.

11. Sahabat sahabatku yang selalu bersabar, mendukung, berdoa dan mau meluangkan waktunya untuk menemani dan ikut serta dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Terimakasih banyak karena sudah menemaniku berjuang hingga saat ini.
12. Teman-teman seperjuangan PJKR kelas D angkatan 2015. Terimakasih untuk selalu ada di tahun-tahun terbaik dalam hidupku, dalam tangis dan tawa, dalam kegilaan dan beribu pengalaman yang kita lalui.
13. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan penulis karya tulis ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan semua pihak pada umumnya. Serta penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi bahan bacaan untuk acuan penulisan Tugas Akhir Skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Fokus Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
3. Pengertian <i>ICT</i> .....	13
4. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> .....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berfikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Populasi dan Subyek Penelitian .....	26
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Instrumen Penelitian.....	27
2. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan.....	45

C. Keterbatasan Penelitian.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Implikasi Penelitian.....	51
C. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul .....	26
Tabel 2. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 3. Penilaian Acuan Norma (PAN).....	32
Tabel 4. Kategori Statistik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> .....	34
Tabel 5. Tabel Kategori Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> di Lingkungan Guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul .....	35
Tabel 6. Kategori Statistik Faktor Teknologi Komputer .....	37
Tabel 7. Tabel Kategori Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Faktor Teknologi Komputer .....	37
Tabel 8. Kategori Statistik Faktor Teknologi Multimedia .....	39
Tabel 9. Tabel Kategori Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Faktor Teknologi Multimedia .....	39
Tabel 10. Kategori Statistik Faktor Teknologi Telekomunikasi.....	41
Tabel 11. Tabel kategori Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Faktor Teknologi Telekomunikasi .....	41
Tabel 12. Kategori Statistik Faktor Teknologi Jaringan Internet.....	43
Tabel 13. Tabel Kategori Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Faktor Teknologi Jaringan Internet.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kuisisioner yang ada di <i>Google Form</i> .....	28
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran.....	35
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Teknologi Komputer .....	38
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Teknologi Multimedia .....	40
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Telekomunikasi.....	42
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Jaringan Internet.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....	56
Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan Tugas Akhir.....	57
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	58
Lampiran 4. Surat Validasi Ahli .....	59
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas.....	60
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian MGMP PJOK SMA Kabupaten Gunungkidul.....	61
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian MGMP PJOK SMK Kabupaten Gunungkidul.....	62
Lampiran 8. Diagram Alir Kernagka Berfikir.....	63
Lampiran 9. Angket Penelitian .....	64
Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas.....	68
Lampiran 11. Data Guru PJOK.....	69
Lampiran 12. Skor Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> .....	72
Lampiran 13. Skor Penelitian Faktor Teknologi Komputer.....	74
Lampiran 14. Skor Penelitian Faktor Teknologi Multimedia .....	76
Lampiran 15. Skor Penelitian Faktor Teknologi Telekomunikasi .....	78
Lampiran 16. Skor Penelitian Faktor Teknologi Jaringan Internet.....	80
Lampiran 17. Dokumentasi.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini di Indonesia sedang diberlakukan sistem pendidikan Indonesia dengan Kurikulum 2013 dalam acuan belajar mengajar dari mulai sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaan pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi rintisan. Dalam buku Hamalik (2008: 17) yang berpendapat bahwa kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik di Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 yang dijelaskan dalam buku Kurniasih (2014: 47) bahwa pada kurikulum 2013 siswa tidak lagi menjadi objek pendidikan, tetapi justru menjadi subjek dengan ikut mengembangkan tema dan materi yang ada. Kurikulum 2013 memiliki 4 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Dalam kurikulum seperti ini, harus didukung oleh guru profesional. Karena mereka merupakan garda terdepan dan ujung tombak implementasi kurikulum dan pembelajaran yang berhadapan langsung dengan peserta didik.

Dengan kata lain, tanpa guru profesional perubahan kurikulum tidak akan memberikan sumbangan yang berarti terhadap kualitas pembelajaran



dan mutu lulusan pada umumnya. Oleh karena itu, untuk menyukseskan implementasi kurikulum 2013, perlu dipersiapkan guru profesional yang mampu merencanakan, melaksanakan, melakukan monitoring dan evaluasi, serta memberikan jaminan mutu dan mempertanggungjawabkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan perkembangan peserta didik, perkembangan zaman, kebutuhan pembangunan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Guru dengan karakteristik demikian yang dapat menyiapkan peserta didik menghadapi permasalahan dan tantangan yang semakin rumit.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak besar pada dunia pendidikan. Beberapa sekolah sampai perguruan tinggi kini memaksimalkan adanya teknologi baik dalam mendukung proses belajar mengajar yang dilaksanakan maupun untuk keperluan pendukung lainnya. Proses kegiatan belajar mengajar sudah banyak menggunakan media laptop, komputer, LCD Proyektor, audio visual dan didukung dengan internet dan pembelajaran digital (*e-learning*). Dalam dukungan perkembangan teknologi tersebut juga harus didukung dengan pemanfaatan yang maksimal dalam menggunakannya. Guru dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dengan maksimal sehingga peserta didik pun juga dapat belajar secara maksimal dengan bantuan dan perkembangan teknologi.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu

komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen siswa itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa ; lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan.

Peran guru dalam pembelajaran sangat penting. Guru dalam proses belajar mengajar selain untuk menyampaikan informasi, guru dituntut untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat dari peserta didik secara optimal. Berdasarkan Rusman (2012: 22), kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yang professional diantaranya :

- 1) Kompetensi Pedagogik
- 2) Kompetensi Personal
- 3) Kompetensi Profesional
- 4) Kompetensi Sosial

Berdasarkan pendapat kompetensi diatas, peran guru begitu penting dalam proses pembelajaran dan perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi. Baik itu dalam belajar mengajar efektif di dalam kelas maupun dalam lingkungan sekolah bahkan di lingkungan masyarakat. Dalam penjelasan pada buku Rusman (2012: 30), kompetensi Profesional adalah kompetensi yang beriringan dengan perkembangan zaman dengan adanya

media pembelajaran berbasis *ICT* yang mengharuskan guru menguasai adanya teknologi informasi. Dengan adanya guru yang memiliki kompetensi profesional diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peningkatan pendidikan sebagai pelaksana kemajuan era global, pendidikan merupakan tonggak utama kemajuan peserta didik. Sehingga secara spesifik tentunya guru dituntut untuk mampu menciptakan manusia yang berkompeten di bidangnya masing masing. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Penggunaan media sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Pengetahuan guru tentang media pembelajaran juga mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran menggunakan media. Terkait dengan pengetahuan guru, pendidikan guru yang ditempuh juga mempengaruhi pemahaman tentang media pembelajaran. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi dalam pembelajaran saat ini banyak terdapat inovasi untuk memberikan media kepada siswa untuk menjadi bahan belajar diantaranya terdapat media yang berbasis *ICT (Information Communication Technology)*.

Kompetensi pedagogik adalah salah satu dari 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yang menuntut guru harus mampu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *ICT (Information, Communication and Technology)* dengan tujuan mempermudah dalam

menyampaikan suatu materi kepada peserta didik sehingga mudah dipahami. Seorang guru profesional harus memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi tersebut demi melangsungkan pembelajaran yang terkini dan memperluas area peserta didik untuk belajar.

Saat ini belum diketahui apakah dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah atau belum dapat memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* (*Information, Communication and Technology*). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru PJOK di lingkungan guru Sekolah Menengah Atas atau sederajat, beberapa guru jarang menggunakan media berbasis *ICT* dimana fasilitas sekolah juga memadai dengan adanya fasilitas misalnya komputer, LCD, Proyektor atau kamera digital. Terdapat beberapa guru yang menggunakan media tetapi tidak sepenuhnya menggunakan media yang berbasis *ICT* tersebut.

Beberapa guru sudah ada yang menggunakan media tetapi tidak sepenuhnya menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT*. Ada sebagian guru yang kurang terampil menggunakan teknologi dan kurangnya kemauan guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT*. Misalnya saat peserta didik diberikan tugas sekolah, guru mengizinkan peserta didiknya untuk membuka internet. Komputer telah dikembangkan akhir-akhir ini dan membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu peserta didik dalam belajar (Nasution, 1999: 110).

Dalam hal ini alasannya karena kurang terampilnya beberapa guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* dalam perkembangan saat ini. Dengan digunakannya media pembelajaran berbasis *ICT* ini, diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta dapat menambah keahlian dalam *ICT* dan juga mengembangkan serta memperluas pengetahuan peserta didik.

Hal ini membuat peneliti melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* (*Information Communication Technology*) di lingkungan guru PJOK se-Kabupaten Gunungkidul” sebagai upaya peningkatan mutu dan perkembangan pendidikan melalui media dalam pembelajaran PJOK pada SMA/ sederajat serta mengetahui penggunaan media dalam perkembangan teknologi tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk menguasai pembelajaran yang saat ini mengikuti perkembangan teknologi dengan media dan belum diketahuinya penggunaannya dalam pembelajaran.
2. Belum diketahui penggunaan media pembelajaran Berbasis *ICT* (*Information Communication Technology*) di lingkungan guru PJOK sekolah menengah atas atau sederajat secara maksimal di Kabupaten Gunungkidul.

3. Terdapat beberapa guru yang masih belum menguasai atau memiliki kemampuan yang terbatas dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT*.

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada belum diketahuinya tentang “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Berbasis *ICT* (*Information Communication Technology*) di lingkungan guru PJOK sekolah menengah atas atau sederajat se- Kabupaten Gunungkidul”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa tinggi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* (*Information Communication Technology*) di lingkungan guru PJOK sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan mengetahui tingginya Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* (*Information Communication Technology*) di lingkungan guru PJOK sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memperlihatkan data secara ilmiah mengenai penggunaan media pembelajaran Berbasis *ICT (Information Communication Technology)* pada guru PJOK sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul.

2. Secara praktis

- a. Sebagai masukan pada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan ketersediaan media pembelajaran.
- b. Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran Berbasis *ICT (Information Communication Technology)* pada pelajaran PJOK di tingkat sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung seperti menggunakan media pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dibahas oleh Warsita (2008: 85) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.

Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Pembelajaran itu menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru. Sedangkan dalam buku Hamalik (2003: 30) mengatakan bahwa pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu berdasarkan pendapat Rusman (2018: 96) yang menyatakan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses



interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan. Untuk pembelajaran yang dibahas oleh Karwono dan Mularsih (2010: 23) yang menjelaskan bahwa pembelajaran dapat dimaknai dan ditelaah secara mikro dan makro. Secara mikro pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku individu yang diharapkan. Pembelajaran secara makro terkait dengan 2 jalur yaitu individu yang belajar dan penataan komponen eksternal agar terjadi proses belajar pada individu yang belajar.

Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat didalam suatu sistem pengajaran yang terdiri dari siswa guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya (Hamalik, 2008 : 57).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menyampaikan suatu sumber belajar. Hal ini sehubungan dengan proses pembelajaran dimana peserta didik bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

## **2. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran secara umum dapat diartikan dengan seluruh alat bantu yang membantu adanya proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Sadiman (2006: 6) mengatakan bahwa kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti 'perantara' atau 'pengantar'. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari suatu sumber atau pengirim informasi kepada penerima informasi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Sedangkan media pembelajaran menurut Uno dan Lamantenggo (2014: 122) adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Tujuannya adalah merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran melalui media. Selain digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan

pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi. Dalam kegiatan belajar mengajar dikenal adanya komponen belajar mengajar. Dalam hal ini Sukarsih (2002:79) menjelaskan komponen belajar mengajar yang terdiri dari:

- a) Tujuan
- b) Bahan pelajaran
- c) Kegiatan belajar mengajar
- d) Metode
- e) Media/alat
- f) Sumber belajar
- g) Evaluasi

Sedangkan pengertian media yang dijelaskan oleh Sukarsih (2002:17) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengaturan media pembelajaran dan perabot kelas harus sedemikian rupa sehingga mendukung suasana belajar mengajar, diharapkan peserta didik menjadi :

- a) Disiplin dan rapi
- b) Menanamkan kebiasaan yang baik
- c) Mudah jika digunakan
- d) Mudah digunakan oleh siapa saja
- e) Fokus perhatian peserta didik

Fungsi dari media pembelajaran sendiri dijelaskan oleh Hamalik (2008: 23) adalah :

- a) Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif
- b) Penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran
- c) Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran
- d) Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas
- e) Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk prses belajar mengajar. Alat yang dimaksud adalah bantuan untuk penyampaian proses belajar mengajar supaya lebih mudah tersampaikan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini untuk mendukung berjalan lancarnya suatu proses belajar mengajar.

### **3. Pengertian ICT (*Information Communication Technology*)**

*Information Communication Technology (ICT)* adalah teknologi yang mencakup komunikasi dan informasi yang dapat digunakan untuk mengolah, menyimpan dan menyampaikan informasi dengan cara lebih canggih dan

lebih mudah tersampaikan. Yang termasuk dengan teknologi ini Sahid (2007:

5) berpendapat sebagai berikut :

1) Teknologi Komputer

Teknologi komputer yang dimaksud adalah baik itu perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) sebagai pendukung perangkat keras. Didalamnya termasuk dengan pengolah data, penyimpanan data, perekam, alat memasukkan data dan alat untuk menunjukkan atau mengeluarkan data.

2) Teknologi Multimedia

Teknologi multimedia yang dimaksud adalah seperti kamera digital, kamera, player suara, player video dan lainnya.

3) Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi disini contohnya adalah telepon, telepon genggam, aplikasi untuk komunikasi (*Whatsapp, Line* dan lainnya).

4) Teknologi Jaringan Komputer

Teknologi jaringan komputer ini contohnya adalah jika perangkat keras seperti LAN, Internet, WiFi dan lainnya. Sedangkan terdapat perangkat lunak atau aplikasi jaringan sebagai pendukung seperti Web, *E-mail*, HTML, Java, PHP, aplikasi basis data dan lainnya. Arifin & Setiawan

(2012: 90) menyatakan bahwa *ICT* adalah teknologi digital atau analog apa pun yang memungkinkan pengguna menciptakan, menyimpan, dan menampilkan informasi serta mengomunikasikan dalam jarak tertentu, yaitu komputer, televisi, laptop, radio, kaset audio, kamera digital, DVD, CD Player, serta *handphone*. Sedangkan penjelasan dari Sutopo (2012: 2) adalah pendidikan berbasis TIK merupakan sarana interaksi yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam meningkatkan efektivitas, kualitas, produktivitas, serta akses pendidikan. Dalam bidang pendidikan, penggunaan peralatan TIK berperan sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Information Communication and Technology (ICT)* adalah teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini berkembang cepat untuk mempermudah dalam penyampaian informasi. Dengan teknologi ini dapat secara efisien waktu dan tempat dalam menyampaikan informasi serta dapat dengan mudah diterima oleh penerima informasi. Karena saat ini hampir semua mulai menggunakan digital akses.

#### **4. Pengertian Media Pembelajaran berbasis ICT**

Dikalangan umum, istilah *Information and Communication Technology (ICT)* lebih banyak merujuk pada teknologi komputer. Hal ini tidaklah mengherankan karena komputer pada saat ini selain berfungsi sebagai alat

pengolah data juga dapat berfungsi untuk komunikasi melalui jaringan komputer (Internet) serta alat multimedia (hiburan). Hampir semua komponen *ICT* sekarang ini dapat dipakai secara bersama-sama dengan komputer. Jadi, untuk saat ini istilah *ICT* dan komputer hampir dapat disama artikan jika ditinjau dari fungsinya.

Komputer adalah salah satu alat produk sains dan teknologi yang merupakan satu mesin elektronik yang dapat menerima arahan atau data digital, memprosesnya, menyimpan dan mengeluarkan hasil dari data yang diproses. Kehadiran komputer dan aplikasinya sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi ini dapat merubah paradigma sistem pembelajaran yang semula berbasis tradisional, dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pembelajaran yang tidak dibatas oleh ruang dan waktu. Sistem pembelajaran yang berbasis komputer menjadikan peran yang dimainkan oleh komputer dalam kelas tergantung kepada tujuan pembelajaran itu sendiri.

Dalam penggunaannya dan penjelasan pada buku Sukiman (2012: 212-213) yang berpendapat bahwa kelebihan penggunaan komputer dalam pembelajaran antara lain: Komputer dapat mengakomodasi peserta didik yang lamban menerima pelajaran

- 1) Komputer dapat merangsang peserta didik untuk mengerjakan latihan
- 2) Kendali berada ditangan peserta didik sehingga tingkat kecepatan belajar disesuaikan dengan tingkat penguasaannya.

- 3) Kemampuan merekam aktivitas peserta didik selama menggunakan suatu program pembelajaran dapat dipantau.
- 4) Dapat berhubungan dengan mengendalikan peralatan lain seperti *compact disc*, *video tape* dan lain-lain dengan program pengendali dari komputer.

Sedangkan kelemahan komputer antara lain:

- 1) Perangkat lunaknya relatif masih mahal.
- 2) Dalam menggunakan komputer dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus.
- 3) Keanekaragaman komputer (perangkat keras) sering menyebabkan program (*software*) tidak cocok antara satu dengan yang lain.
- 4) Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas peserta didik.
- 5) Komputer hanya bisa digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil.

Dalam media berbasis komputer yang biasa digunakan adalah media presentasi *Power Point* dan media berbasis internet.

- 1) Media presentasi *Power Point*

Dalam media presentasi, Sukiman (2012: 213) menjelaskan bahwa penggunaan media presentasi dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pembelajaran atau tugas-tugas yang diberikan. *Power Point* dirancang khusus untuk



menyampaikan presentasi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadinya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beberapa kelebihan dari media presentasi *Power Point* antara lain:

- a) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- b) Lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
- c) Pesan informasi serta visual mudah dipahami peserta didik
- d) Tenaga pendidik tidak terlalu banyak menerangkan bahan ajar yang disajikan.
- e) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- f) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD, disket, flashdisk) sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

## 2) Media Berbasis Internet

Media pembelajaran berbasis internet merupakan imbas dari perkembangan teknologi saat ini. Semua hal yang berhubungan dengan bahan pelajaran dan sumber pelajaran dapat diakses melalui internet. Guru dapat memanfaatkan internet sebagai sumber untuk menambah bahan pelajaran dan menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan jaman. Disamping itu penggunaan internet akan membuat proses pembelajaran lebih menarik. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran akan memudahkan peserta didik

memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran baik yang sudah disampaikan maupun yang belum disampaikan guru di kelas. Hal ini memungkinkan pembelajaran tidak langsung tetapi siswa memperoleh pengetahuan dengan media internet.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan *ICT*. Selain fungsinya sebagai alat bantu pemecahan masalah manusia, *ICT* juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang dipercaya dapat :

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b) Memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran.
- c) Mengurangi biaya pendidikan.
- d) Menjawab keharusan berpartisipasi dalam *ICT* ,dan
- e) Mengembangkan keterampilan *ICT (ICT Skills)* yang diperlukan peserta didik ketika bekerja dan dalam kehidupannya nanti.

Penggunaan media berbasis *ICT* memberikan beberapa keuntungan, antara lain:

- a) Memvisualisasikan konsep-konsep abstrak,
- b) Mempermudah memahami materi-materi yang sulit,
- c) Mensimulasikan proses yang sulit dilakukan secara manual,

- d) Menampilkan materi pembelajaran dalam berbagai format (multimedia) sehingga menjadi lebih menarik dan terbaru dari berbagai narasumber,
- e) Memungkinkan terjadinya interaksi antara pebelajar dan materi pembelajaran,
- f) Mengakomodir perbedaan kecepatan dan gaya belajar peserta didik,
- g) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga,
- h) Mendukung perubahan peran guru ke arah yang positif sebagai fasilitator dan mediator dari posisi semula sebagai satu-satunya sumber pengetahuan,
- i) Meningkatkan keterampilan individu penggunanya.

Perkembangan *ICT* yang pesat tidak hanya dalam bentuk teknologi saja, namun juga dalam bentuk isi (*content*). Pada satu sisi para ahli telah mengembangkan teknologi yang memudahkan para pakar untuk menyajikan dan menyampaikan pengetahuan, di sisi lain para pakar dalam berbagai bidang sudah banyak yang menyumbangkan dan menyebarkan pengetahuannya melalui berbagai media seperti CD, DVD, Internet (Web), baik secara individu maupun secara kolektif.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *ICT* adalah seluruh alat atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan memanfaatkan TIK.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Wahyuningtyas (2019) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta”. Responden dalam penelitian ini berjumlah 39 guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan instrument berupa angket/kuisisioner. Hasil penelitian mempunyai presentase baik sekali 10,26% atau 4 guru, 25,64 kategori baik dengan 10 guru, kategori sedang 35,89% atau 14 guru, kategori kurang 23,08% dengan 9 guru dan kategori kurang sekali 5,13% dengan 2 guru.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Prabowo (2019) dengan judul penelitian “Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis *ICT* di kalangan guru PJOK SMP se-Kabupaten Gunungkidul”. Responden dalam penelitian ini berjumlah 106 guru dari 92 sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan instrument berupa

angket/kuisisioner. Hasil penelitian mempunyai presentase tinggi sebesar 80,2%, kategori sedang sebesar 16% dan kategori rendah dengan presentase sebesar 3,8%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Friza Muhammad (2017) dengan judul penelitian “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul”. Responden dalam penelitian ini berjumlah 22 guru dari 22 sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan instrumen berupa angket. Hasil penelitian mempunyai persentase sangat tinggi sebesar 9,1%, tinggi sebesar 18,18%, sedang sebesar 40,91%, rendah sebesar 22,72%, dan sangat rendah sebesar 9,09%.

### **C. Kerangka Berfikir**

Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi dari guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya. Media pembelajaran merupakan alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan onteraksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru sebagai penyedia dan pengadaan media pembelajaran harus mampu menggunakan dan memanfaatkan adanya media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran supaya materi dapat dengan mudah dan jelas tersampaikan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini diambil media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-

Kabupaten Gunungkidul. Media sangatlah penting terutama saat ini media sudah mengikuti perkembangan zaman yang semakin cepat dan canggih dimana semua media serba digital. Dengan media pembelajaran berbasis *ICT*, guru dapat mempermudah dan mendapatkan efisien waktu serta pengadaan media pembelajaran. Dalam media pembelajaran berbasis *ICT*, guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dalam waktu singkat. Selain itu peserta didik dapat pengetahuan dan pengalaman baru dalam suatu proses pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis *ICT* merupakan media yang saat ini perlu dikuasai oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang saat ini telah ada baik itu teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi telekomunikasi maupun teknologi jaringan internet. Dengan memanfaatkan media dengan teknologi-teknologi tersebut, guru dapat menyampaikan materi secara rinci dengan efisien waktu dan juga peserta didik mampu menangkap materi dengan lebih cepat. Selain itu, peserta didik jaman sekarang lebih tertarik dengan hal-hal yang sudah berbau teknologi. Peserta didik akan lebih memperhatikan adanya proses belajar mengajar dengan media pembelajaran yang peserta didik belum tau dan bagi peserta didik itu adalah suatu hal yang menarik.

Kemampuan guru saat ini perlu diketahui kembali apakah dengan berkembangnya teknologi juga dapat meningkatkan penggunaan yang dilakukan di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul. Penggunaan dalam media pembelajaran

berbasis *ICT* tersebut digunakan dapat untuk mengefisienkan waktu dan juga biaya dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media berbasis *ICT* dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul. Sehingga guru dapat mempertimbangkan dan mulai menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* pada pembelajaran pjok di sekolah menengah atas/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2011: 7) menjelaskan tentang penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan penyajian data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sukmadinata (2010: 72) menyatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen yang digunakan berupa angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* pada guru PJOK sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kabupaten Gunungkidul. Waktu yang dibutuhkan 6 bulan di Kabupaten Gunungkidul dengan penyebaran kuisisioner kepada responden di kabupaten Gunungkidul melalui *Google Form* atau penyebaran kuisisioner secara online. Untuk mengantisipasi adanya guru PJOK



yang tidak merespon dan tidak mengerti pengisian kuisioner yang disebarakan secara online, setelah dalam kurun waktu 2 bulan, mengajukan kuisioner secara langsung ke tempat guru yang belum mengisi dengan memadukan data yang sudah ada.

### C. Populasi dan Subyek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 120). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berjumlah 48 orang dari SMK baik negeri maupun swasta dan 27 orang dari SMA baik negeri maupun swasta. Sehingga total populasi dalam penelitian ini adalah 75 guru.

Berikut adalah rinciannya :

Sekolah	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
SMA	16	11	27
SMK	24	24	48
Jumlah	40	35	75

**Tabel 1.**  
**Jumlah guru**  
**PJOK**  
**SMA/ sederaj**  
**at se-**  
**Kabupaten**  
**Gunungkidu**  
**l**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu (Arikunto, 2006: 131). Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka 30 dari 75 populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian sehingga cara pengambilan sampel menggunakan teknik penarikan sampel probabilita (Lampiran Validasi dan Reliabilitas). Dalam pendapat pada buku Arikunto (2006: 131) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu.

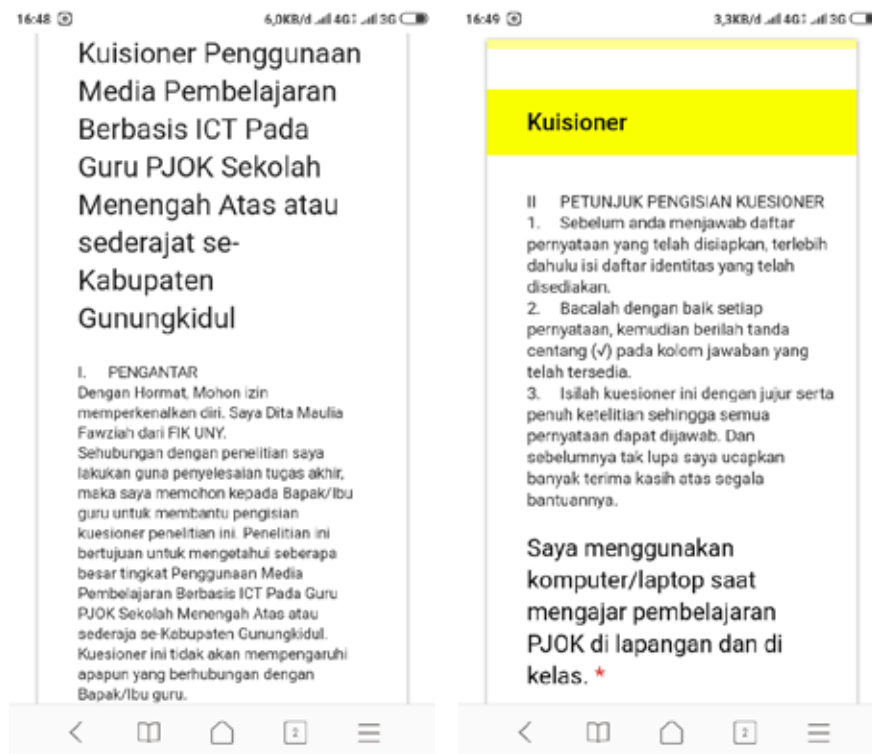
#### **D. Instrumen Penelitian Dan Teknik pengumpulan data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam pengertiannya, instrumen penelitian dilihat dari buku Sugiyono (2011: 147) yang menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesione/ angket. Selain itu dalam buku Sugiyono (2011:199) berpendapat bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responder untuk dijawabnya. Dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket online melalui google

form yang beralamat sebagai berikut ini:

<https://forms.gle/sEMALojUoiWAbpSaA>



**Gambar 1. Kuisisioner yang ada di Google Form**

Instrumen uji coba dan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket Citra Wahyuningtyas (2019) dari tugas akhir skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta”. Angket dalam penelitian ini termasuk jenis angket

tertutup. Dalam pembedaannya menurut buku Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: a) angket terbuka dan b) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Sedangkan dalam buku Sugiyono (2011 : 201) menyatakan bahwa angket tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia, sehingga dalam penelitian ini responden tinggal memberi tanda (√) pada kolom atau tempat yang telah ditentukan. Selain itu angket tertutup memudahkan peneliti dalam pengolahan data karena jawaban dari masing-masing responden sama dan memperoleh jawaban secara cepat. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan dua skala jawaban, yaitu: Ya atau Tidak. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini dengan faktor, indikator dan butir tes pada setiap nomor pertanyaan yang digunakan dalam angket/kuisisioner penelitian.

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Tes</b>
Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Berbasis <i>ICT</i> ( <i>Information Communication Technology</i> ) pada guru PJOK sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul	Teknologi Komputer	<i>Hardware</i> dan <i>Software</i>	1, 2, 3, 4, 5
	Teknologi Multimedia	Media Video dan Suara	6, 7, 8, 9
	Teknologi Telekomunikasi	Telepon	10, 11, 12, 13,
	Teknologi Jaringan Internet	Media Berbasis Internet	14, 15, 16, 17

**Tabel 2. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian**

Sumber : Instrumen Tugas Akhir Skripsi Citra Wahyuningtyas (2019)

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data SMA/ sederajat dan jumlah guru PJOK se-Kabupaten Gunungkidul.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru penjasorkes yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden secara online melalui grup *Whatsapp Group* Guru PJOK MGMP SMA dan SMK di Kabupaten Gunungkidul.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean.
- f. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS*.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. Menurut Arikunto (2006: 239), data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan, sehingga memperoleh persentase. Skor yang ada kemudian diberikan makna dan dibuat bentuk kompleks menurut tingkatan yang ada. Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*.

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas tiga kriteria, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dasar persentase kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi, mengacu pada buku Hadi (2002:135), untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan skala sebagai berikut :

**Tabel 3. Penilaian Acuan Norma (PAN)**

Norma	Kategori
>Mi + 1 SDi	Tinggi
Mi - SDi sampai Mi + 1 SDi	Sedang
<Mi - 1 SDi	Rendah

Cara penghitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

J = Jumlah Responden

(Sudijono, 2009:40)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu jawaban responden atas kuisisioner yang diberikan kepada responden melalui angket *online* untuk mengukur seberapa besar penggunaan media pembelajaran berbasis *Information Comunication Technology* di lingkungan guru PJOK Sekolah Menengah Atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul. Data untuk mengidentifikasi besar penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK Sekolah Menengah Atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul diungkapkan dengan kuisisioner yang terdiri atas 20 pernyataan dan terbagi dalam satu faktor, yaitu (1) Penggunaan media pembelajara berbasis *ICT* dan empat indikator, yaitu (1) Teknologi Komputer, (2) Teknologi Multimedia, (3) Teknologi Komunikasi dan (4) Teknologi Jaringan Internet. Dalam penelitian ini diikuti oleh 75 guru se-Kabupaten Gunungkidul sebagai responden penelitian. Penyebaran kuisisioner/angket dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2019.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan program *SPSS versi 16*. Dari analisis data penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK Sekolah Menengah Atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul diperoleh skor terendah (*minimum*) 8,00, skor tertinggi (*maksimum*) 20,00, rerata (*mean*)

15,81, nilai tengah (*median*) 16,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 17,00, standar deviasi (SD) 2,90. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Kategori Statistik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis**

***ICT***

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	15,81
<i>Median</i>	16,00
<i>Mode</i>	17,00
<i>Std. Deviation</i>	2,90
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	20,00

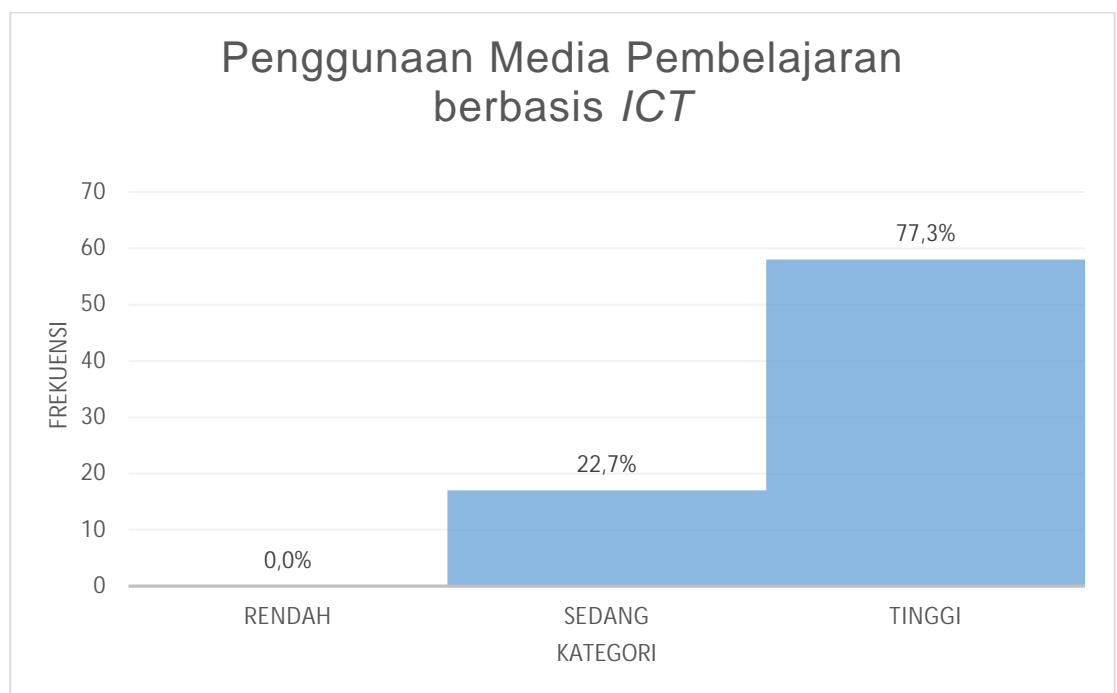
Apabila ditampilkan dalam bentuk tabel kategori frekuensi, maka data penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK Sekolah Menengah Atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Tabel Kategori Penggunaan Media pembelajaran Berbasis ICT di Lingkungan Guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 13,33	Tinggi	58	77,3%
2	6,67 – 13,33	Sedang	17	22,7%
3	< 6,67	Rendah	0	0%
Jumlah			75	100%

Hasil tersebut jika ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada

gambar dibawah ini :



**Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran**

Berbasis ICT di lingkungan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas atau sederajat se-Kabupaten

Gunungkidul. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul, maka penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* berada pada kategori tinggi 77,3% dan penggunaan yang berada pada kategori sedang adalah 22,7%. Rincian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor; (1) Teknologi Komputer, (2) Teknologi Multimedia, (3) Teknologi Telekomunikasi dan (4) Teknologi Jaringan Internet adalah sebagai berikut :

#### 1. Faktor Teknologi Komputer

Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor teknologi komputer menghasilkan rata-rata (*mean*) 3,70, nilai tengah (*median*) 4,00, nilai data yang sering muncul atau modus (*mode*) 5,00, Standar Deviasi (*Standard Deviation*)1,21, dengan nilai terendah (*Minimum*) 1,00 dan nilai tertinggi (*maksimum*) 5,00. Hasilnya dapat ditampilkan dalam table berikut ini :

**Tabel 6. Kategori Statistik Faktor Teknologi Komputer**

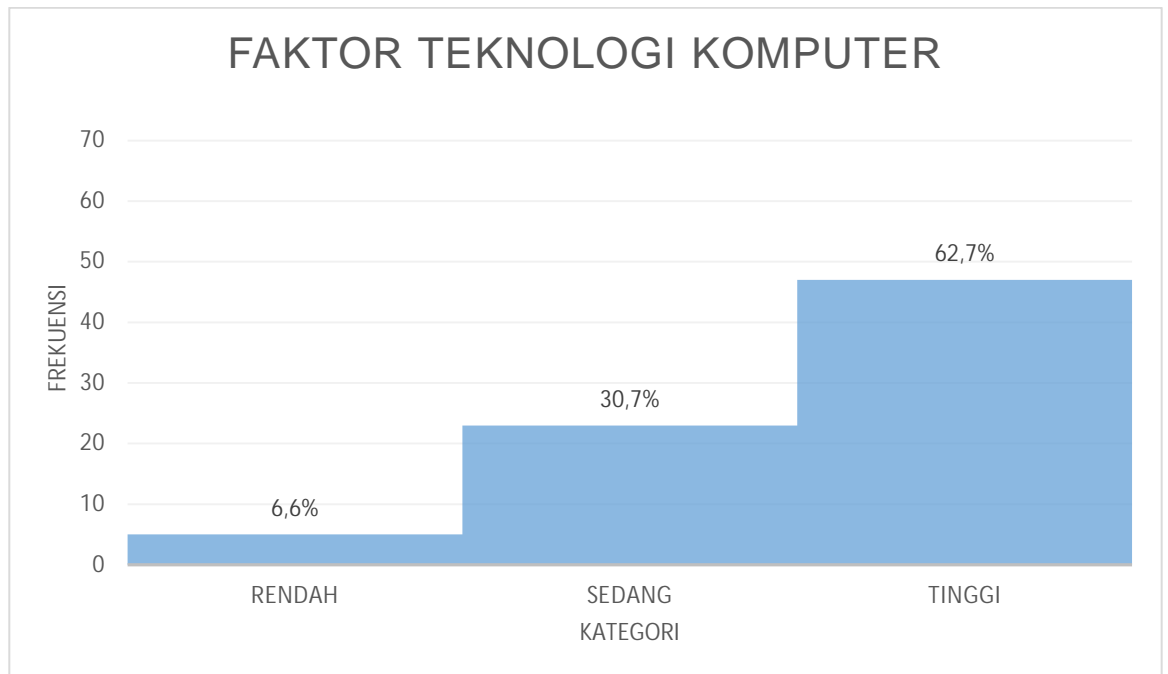
Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	3.70
<i>Median</i>	4.00
<i>Mode</i>	5.00
<i>Std. Deviation</i>	1.21
<i>Minimum</i>	1.00
<i>Maximum</i>	5.00

Tabel kategori penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor teknologi komputer adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Tabel Kategori Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK SMA/sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan Faktor Teknologi Komputer**

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	> 3,33	Tinggi	47	62,7%
2	1,67 – 3,33	Sedang	23	30,7%
3	< 1,67	Rendah	5	6.6%
Jumlah			75	100%

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Teknologi Komputer**

Dari hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor teknologi komputer, yang terdapat dalam kategori tinggi terdapat 47 guru dengan presentase sebesar 62,7%. Pada kategori sedang terdapat 23 guru dengan presentase 30,7% dan dalam kategori rendah terdapat 5 guru dengan presentase 6,6%.

## 2. Faktor Teknologi Multimedia

Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor teknologi

multimedia menghasilkan rata-rata (*mean*) 2,70, nilai tengah (*median*) 3,00, nilai data yang sering muncul atau modus (*mode*) 3,00, Standar Deviasi (*Standard Deviation*) 1,18, dengan nilai terendah (*Minimum*) 0,00 dan nilai tertinggi (*maksimum*) 4,00. Hasilnya dapat ditampilkan dalam table berikut ini :

**Tabel 8. Kategori Statistik Faktor Teknologi Multimedia**

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	2.70
<i>Median</i>	3.00
<i>Mode</i>	3.00
<i>Std. Deviation</i>	1.18
<i>Minimum</i>	0.00
<i>Maximum</i>	4.00

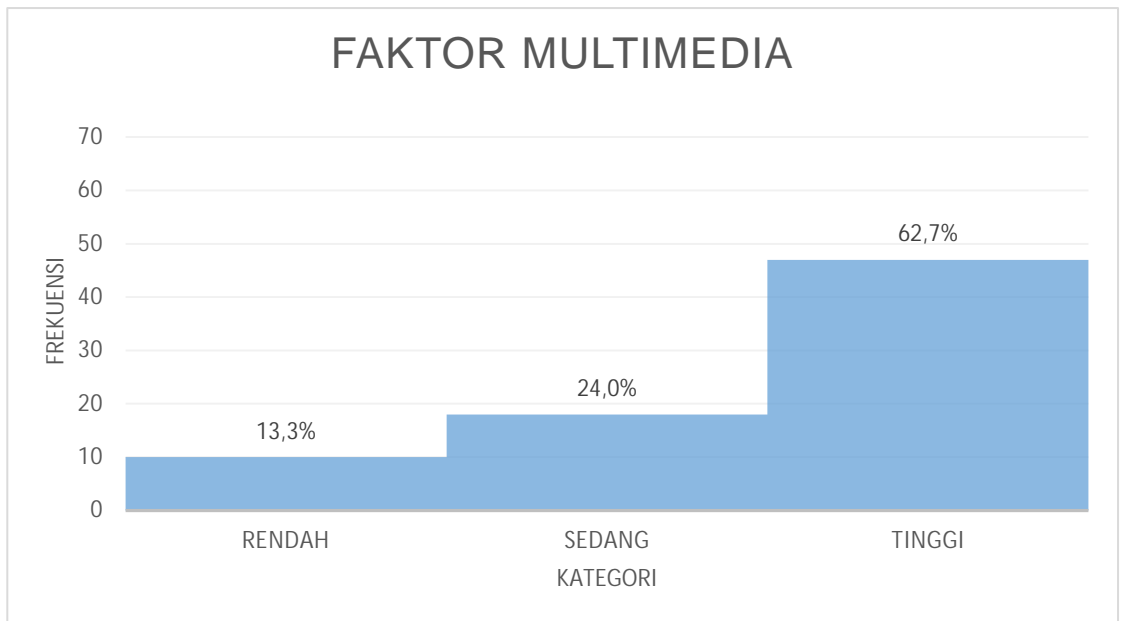
Tabel kategori penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor teknologi multimedia adalah sebagai berikut :

**Tabel 9. Tabel Kategori Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK SMA/sederajat se-Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Faktor Teknologi Multimedia**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 2,66	Tinggi	47	62.7%
2	1,34 – 2,66	Sedang	18	24.0%
3	< 1,34	Rendah	10	13.3%

Jumlah	75	100%
--------	----	------

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Teknologi Multimedia**

Dari hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor multimedia, yang terdapat dalam kategori tinggi terdapat 47 guru dengan presentase sebesar 62,7%. Pada kategori sedang terdapat 18 guru dengan presentase 24,0% dan dalam kategori rendah terdapat 10 guru dengan presentase 13,3%.

### 3. Faktor Teknologi Telekomunikasi

Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor teknologi



telekomunikasi menghasilkan rata-rata (*mean*) 3,97, nilai tengah (*median*) 4,00, nilai data yang sering muncul atau modus (*mode*) 4,00, Standar Deviasi (*Standard Deviation*) 1,06, dengan nilai terendah (*Minimum*) 0,00 dan nilai tertinggi (*maksimum*) 5,00. Hasilnya dapat ditampilkan dalam table berikut ini:

**Tabel 10. Kategori Statistik Faktor Teknologi Telekomunikasi**

Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	3.97
<i>Median</i>	4.00
<i>Mode</i>	4.00
<i>Std. Deviation</i>	1.06
<i>Minimum</i>	0.00
<i>Maximum</i>	5.00

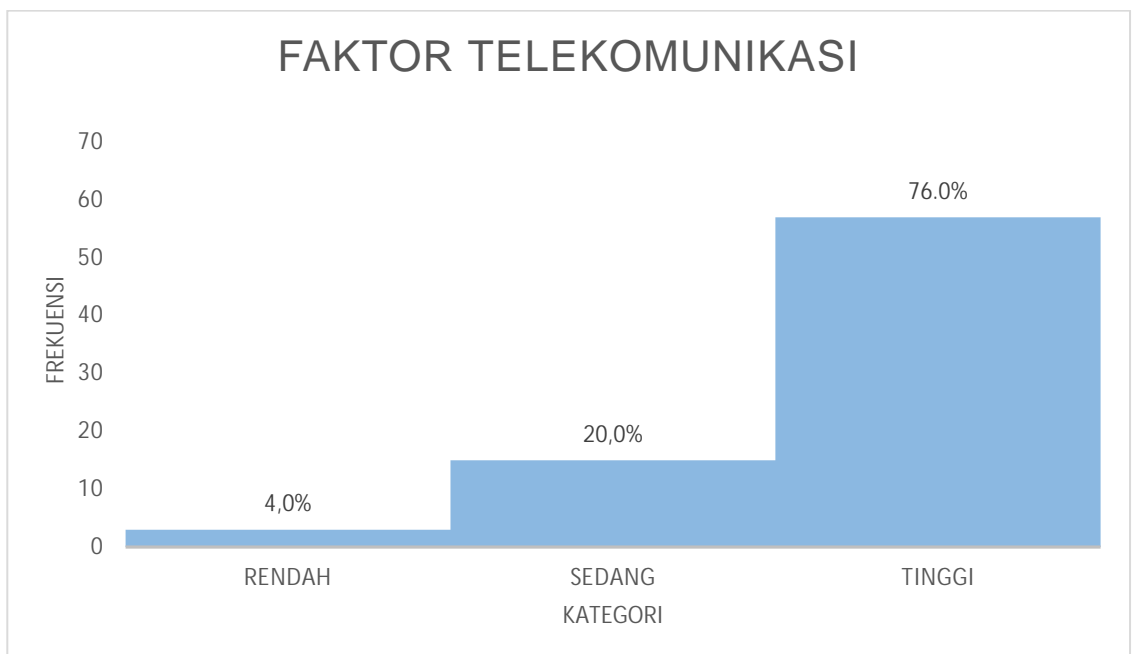
Tabel kategori penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor teknologi telekomunikasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Tabel Kategori Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK SMA/sederajat se-Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Faktor Teknologi Telekomunikasi**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 2,66	Tinggi	57	76,0%
2	1,34 – 2,66	Sedang	15	20,0%

3	< 1,34	Rendah	3	4,0%
Jumlah			75	100%

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Telekomunikasi**

Dari hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor telekomunikasi, yang terdapat dalam kategori tinggi terdapat 57 guru dengan presentase sebesar 76,0%. Pada kategori sedang terdapat 15 guru dengan presentase 20,0% dan dalam kategori rendah terdapat 3 guru dengan presentase 4,0%.

#### 4. Faktor Teknologi Jaringan Internet

Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor teknologi jaringan internet menghasilkan rata-rata (*mean*) 5,42, nilai tengah (*median*) 6,00, nilai data yang sering muncul atau modus (*mode*) 6,00, Standar Deviasi (*Standard Deviation*) 0,77, dengan nilai terendah (*Minimum*) 3,00 dan nilai tertinggi (*maksimum*) 6,00. Hasilnya dapat ditampilkan dalam table berikut ini :

**Tabel 12. Kategori Statistik Faktor Teknologi Jaringan Internet**

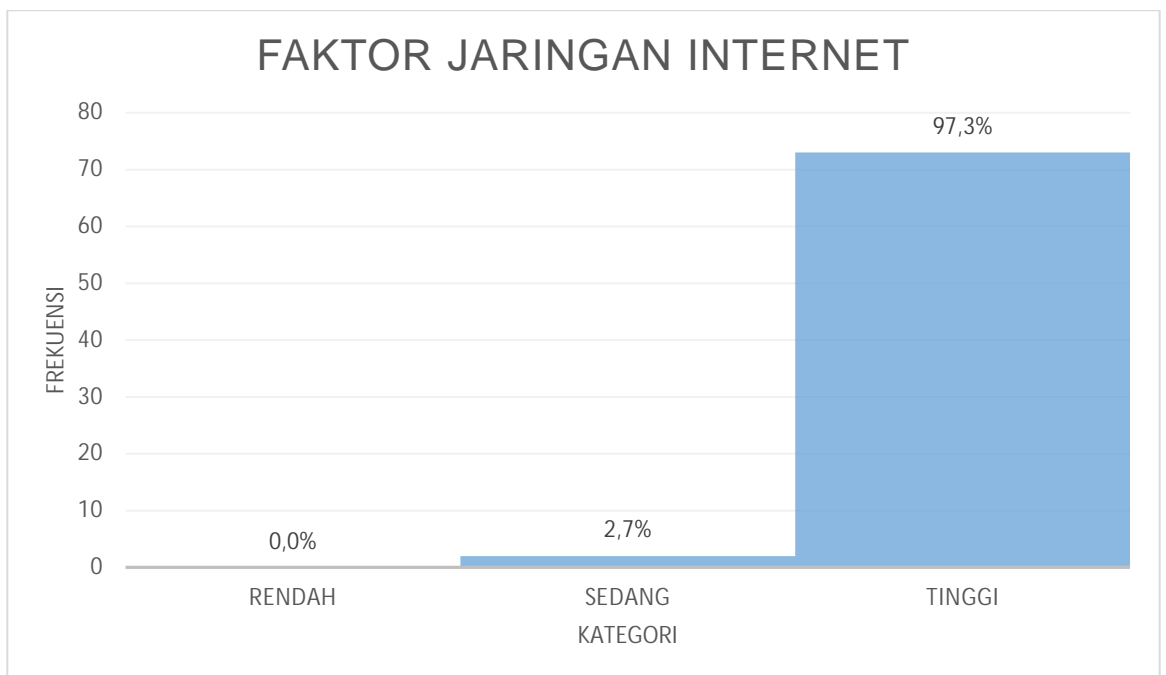
Statistik	
<i>N</i>	75
<i>Mean</i>	5.42
<i>Median</i>	6.00
<i>Mode</i>	6.00
<i>Std. Deviation</i>	0.77
<i>Minimum</i>	3.00
<i>Maximum</i>	6.00

Tabel kategori penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor teknologi jaringan internet adalah sebagai berikut:

**Tabel 13. Tabel Kategori Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT di lingkungan guru PJOK Sekolah Menengah Atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan Faktor Teknologi Jaringan Internet**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 2,66	Tinggi	73	97,3%
2	1,34 – 2,66	Sedang	2	2,7%
3	< 1,34	Rendah	0	0,0%
Jumlah			75	100%

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



### **Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian pada Faktor Jaringan Internet**

Dari hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor jaringan internet, yang terdapat dalam kategori tinggi terdapat 73 guru dengan presentase sebesar 97,3% dan pada kategori sedang terdapat 2 guru dengan presentase 2,7%.

### **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori tinggi, sedang atau rendah dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul dilihat berdasarkan faktor; (1) Teknologi Komputer, (2) Teknologi Multimedia, (3) Teknologi Telekomunikasi dan (4) Teknologi Jaringan Internet.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kategori penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori tinggi dengan presentase 77,3% dan penggunaan yang berada pada kategori sedang adalah 22,7%. Berdasarkan nilai rata-rata penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat di Kabupaten Gunungkidul berada dalam kategori tinggi dalam

penggunaannya. Tetapi masih terdapat kategori sedang dan beberapa terdapat guru yang masih kurang dalam beberapa faktor yang ada dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ketersediaan media pembelajaran sudah terpenuhi, walaupun jumlahnya masih terbatas. Sedangkan dalam kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT*, kebanyakan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih banyak menggunakan internet dibandingkan teknologi lain dikarenakan menggunakan yang lebih mudah untuk teknologi sebagian. Hal ini disebabkan karena membutuhkan waktu persiapan yang relatif lebih lama dan menyita waktu pembelajaran walaupun medianya sudah tersedia. Terdapat beberapa guru termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat dikarenakan guru yang sudah lanjut usia dan kurang memahami media pembelajaran berbasis *ICT* tersebut pada faktor teknologi komputer. Sedangkan faktor multimedia juga terdapat beberapa guru yang memiliki kategori rendah. Perkembangan teknologi yang begitu pesat, guru yang sudah lanjut usia belum bisa mengikuti perkembangan dengan baik. Tetapi untuk keseluruhan kategori penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di Kabupaten Gunungkidul merupakan kategori yang tinggi. Hasil tersebut dapat dilihat dari latar belakang pendidikan seluruh guru yang memiliki pendidikan D3, S1 atau S2. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan mempengaruhi guru dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dalam mengajar.

Dari hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul dalam kategori faktor teknologi komputer masuk dalam kategori yang tinggi dengan presentase 62,7% yang artinya bahwa guru PJOK SMA/ sederajat di Gunungkidul sebagian besar telah menggunakan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam pembelajaran PJOK masing-masing. Hanya saja masih terdapat sebagian guru yang kurang baik atau kurang mampu menggunakan teknologi komputer pada saat pembelajaran PJOK. Penggunaan peralatan teknologi komputer berperan sebagai alat media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah untuk penyampaian materi pembelajaran.

Dalam faktor multimedia, hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 62,7%. Fasilitas sekolah yang memadai membuat guru memanfaatkan dengan maksimal alat multimedia yang ada untuk pembelajaran PJOK. Namun masih terdapat beberapa guru yang belum menggunakan teknologi yang masuk dalam faktor multimedia tersebut.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul berdasarkan faktor telekomunikasi masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 76,0%. Hasil pengambilan data diketahui bahwa sebagian besar guru PJOK SMA/ sederajat di Kabupaten Gunungkidul telah menggunakan teknologi telekomunikasi sebagai alat bantu dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru

yang kurang baik atau kurang mampu menggunakan teknologi telekomunikasi pada saat pembelajaran. Hal ini dilatar belakangi oleh guru yang sudah lanjut usia atau sudah mendekati pensiun dimana telekomunikasi saat ini berkembang pesat.

Hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK SMA/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul pada faktor jaringan internet masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 97,3%. Hal ini dilatar belakangi oleh teknologi yang saat ini serba bisa dilihat dan dicari menggunakan jaringan internet yang bahkan saat ini sudah ada dalam genggam tangan. Hasil pengambilan data tersebut membuktikan sebagian besar guru PJOK SMA/ sederajat di Kabupaten Gunungkidul menggunakan adanya jaringan internet untuk penggunaan sebagai media pembelajaran berbasis *ICT* tersebut. Namun masih ada kategori sedang dan rendah dalam faktor jaringan internet tersebut yang memungkinkan guru kurang baik atau kurang mampu menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* dalam faktor teknologi jaringan internet.

Media adalah penghubung yang menggunakan berbagai perantara untuk dapat bisa menyampaikan pesan berupa materi dari guru kepada peserta didik. Media berbasis *ICT* yang meliputi teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi telekomunikasi dan teknologi jaringan internet sudah sangat dapat membantu penyampaian materi dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan jauh lebih mudah dan praktis. Sehingga dapat memanfaatkan waktu dengan lebih singkat atau efisien waktu. Selain dapat



bermanfaat bagi guru, peserta didik juga lebih mudah paham dan dapat memperluas pengetahuan dan pengalamannya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan media pembelajaran berbasis *ICT* tersebut. Dalam pandangan di buku Angkowo & Kosasih (2007: 27) menyatakan pendapat bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain guru. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani bertujuan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Akan tetapi media yang digunakan harus mampu menyesuaikan kebutuhan dan kondisi serta lingkungan belajar. Hal ini dikarenakan dalam pemanfaatan media pembelajaran harus mampu memberi pengaruh yang baik terhadap terlaksananya pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* merupakan salah satu upaya seorang guru untuk dapat menyampaikan materinya dengan jelas dan dapat diterima peserta didik dengan mudah. Peserta didik mempunyai daya tangkap materi yang berbeda-beda. Hal tersebut membuat dan memicu seorang guru untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda juga sesuai kebutuhan dalam pengajaran.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan diantaranya :

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket/kuisisioner karena penyebaran angket/kuisisioner melalui *Google Form (online)*.
2. Pengambilan data melalui angket masih lemah, akan lebih baik pengambilan data melalui wawancara.
3. Dalam pengambilan data hanya menggunakan kuisisioner karena keterbatasan waktu dan biaya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru sekolah menengah atas atau sederajat di Kabupaten Gunungkidul dapat diperoleh hasil kategori tinggi 77,3% artinya guru PJOK selalu menggunakan media berbasis *ICT* dan diperoleh 22,7% dari kategori sedang artinya kadang-kadang atau bahkan kurang menggunakan media berbasis *ICT*. Penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah atas atau sederajat di Kabupaten Gunungkidul berada dalam kategori tinggi yaitu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sering atau bahkan selalu menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* dan kadang-kadang menggunakan media berbasis *ICT*. Hal ini dapat dipicu karena karena sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kabupaten Gunungkidul sudah mencapai tahap sarjana dan bersertifikasi sehingga mampu menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* baik dalam teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi telekomunikasi dan teknologi jaringan internet.

#### **B. IMPLIKASI PENELITIAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Dapat diketahuinya tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK sekolah menengah atas/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul dan menjadi perbandingan dengan kabupaten lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* di lingkungan guru PJOK sekolah menengah atas/ sederajat perlu diperhatikan dan dicari solusinya agar faktor tersebut lebih bisa membantu dalam meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT*.

### **C. SARAN**

Hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lingkungan Kabupaten Gunungkidul agar dapat meningkatkan penggunaan dan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT*.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya perbaikan ulang mengenai instrumen penelitian sehingga dapat digunakan penelitian dengan tingkat nilai koefisien validitas lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, R. dan Kokasih, A. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo
- Arifin, Z. dan Setiawan, A. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hamalik, O. (2003). *Media Pendidikan*. Bandung:PT Cipta Adiya Bakti.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Karwono, dan Mularsih, H. (2010). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ciputat: Cerdas Jaya.
- Kurniasih, I. dan Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Muhammad, F. (2017). *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PJOK di SD se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul*. Tugas Akhir Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nasution, S.,. (1999). *Kurikulum dan pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.cet-ke-3. Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, H. (2019). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT di kalangan guru PJOK SMP se-Kabupaten Gunungkidul*. Tugas Akhir Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A.S., dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raya Grafindo Persada.









- Sahid. (2007). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Yogyakarta: UNY.
- Sudijiyono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sukarsih, K.H. (2002). *Media Pembelajaran dan Jenis-jenis Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sukmadinata, N.S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutopo, A.H. (2012) *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uno, H.B. dan Lamatenggo, N. (2014). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyunintyas, C. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru PJOK SD di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta*. Tugas Akhir Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dita Maulia Fawziah  
 NIM : 15601241153  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Soni Nopembri, Ph. D.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	11 Maret 2019	- Perbaikan bab I - III - Perbaikan Instrumen	
2.	18 Maret 2019	- Perbaikan Instrumen - perbaiki bab I - III	
3.	21 Maret 2019	- Perbaikan bab I - III dan Validasi Instrumen	
4.	1 April 2019	- Perbaikan bab I - IV dan Instrumen	
5.	13 Mei 2019	- Perbaikan Pengumpulan data	
6.	24 Juni 2019	- Perbaikan bab I - V	
7.	8/7/2019	Perbaikan bab I - V dan dilengkapi semua lengkap.	
8.	16/7/2019	perjelas dan perbaiki bab I - V	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Guntur, M.Pd.  
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan Tugas Akhir



Lamp. : 1 Bendel

Hal : Permohonan Persetujuan Skripsi Mahasiswa

Kepada  
Yth. Kaprodi PJKR  
Di Tempat

Disampaikan dengan hormat, berikut ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam Research Grup Teknologi Pembelajaran Penjas

Nama : Dita Maulia Fauziah  
NIM : 15601241153  
Prodi : PJKR

Mengajukan proposal skripsi dengan judul:


Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT di Kalangan  
Guru PJK SMA/ sederajat Se- Kabupaten Gunungkidul

Merupakan bagian dari penelitian RG dan telah mendapat persetujuan Tim dengan rekomendasi pembimbing:

Nama : Sari Nopembri, Ph.D.  
NIP : 19791112 200312 1 002

Demikian permohonan disampaikan dan atas terkabulnya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,  
Koordinator RG

  
Sari Nopembri, Ph.D.  
NIP. 19791112 200312 1 002

Lampiran 3. Surat Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bandel Angket

Yth. Bapak Saryono, S.Pd.Jas, M.Or.,  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:


Nama : Dita Maulia Fawziah  
NIM : 15601241153  
Prodi : PJKR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT (Information Communication Technology)* pada guru PJOK sekolah menengah atas atau sederajat se- Kabupaten Gunungkidul".


Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 06 Mei 2019

Mengetahui,  
Dosen pembimbing

  
Sofri Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 197911122003121002

Hormat saya

  
Dita Maulia Fawziah  
NIM. 15601241153

Lampiran 4. Surat Validasi Ahli

**SURAT PERYATAAN EXPERT JUDGEMENT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP : 19650325 200501 1 002

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Dita Maulia Fawziah

NIM : 15601241153

Prodi : PJKR

Judul TA : Penggunaan Media Pembelajaran berbasis ICT pada Guru PJOK  
Sekolah Menengah Atas/ sederajat se-Kabupaten Gunungkidul

Telah memenuhi sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 6 Mei 2019

Validator,



Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP. 19650325 200501 1 002

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 585168 psu: 262, 299, 251, 541

Nomor : 03.22/UN.34.16/PP/2019.

11 Maret 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala SMA/SMK Negeri .....  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dita maulia Fauziah  
NIM : 15601241153  
Program Studi : PJKR.  
Dosen Pembimbing : Soni Nopembri, Pa.D.  
NIP : 197911122003121002  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 1 Maret s/d 31 Mei 2019  
Tempat : Kabupaten Gunungkidul  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Berbasis ICT di Lingkungan Guru PJOK Sekolah Menengah Atas/Sederajat se-Kabupaten Gunungkidul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian MGMP PJOK SMA Kabupaten Gunungkidul



**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN ( MGMP )  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
SMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SMA N 2 Playen, Logandeng, Playen, Gunungkidul, 35155801 Phone: 081804215932 (0274) 391136

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 02 /MGMP-PJOK SMA/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FX. DIDIK PURWANTO, S.Pd, M.M.  
Jabatan : Ketua MGMP Penjasorkes SMA Kab. Gunungkidul  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Semin

Menerangkan bahwa :

Nama : DITA MAULIA FAWZIAH  
NIM : 15601241153  
Fakultas/Instansi : FIK / UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat Instansi : Jln. Colombo No. 1 Condongatur, Yogyakarta

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MGMP Penjasorkes SMA Kabupaten Gunungkidul dari tanggal 1 Maret s/d 31 Mei 2019, dengan judul :

**PENGUNAAN MEDIA BERBASIS ICT DI LINGKUNGAN GURU PJOK  
SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEDERAJAT SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 08 Juli 2019

Ketua



*[Handwritten Signature]*  
Didik Purwanto, S.Pd, M.M

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian MGMP PJOK SMK Kabupaten Gunungkidul

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)  
MATA PELAJARAN PENJASORKES SMK KAB. GUNUNGKIDUL**  
*Alamat : SMK N 3 Wonosari, Jl. Pramuka Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul Telp. (0274) 394250  
E-mail : mgmp\_penjassmk\_gk@yahoo.co.id*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 011/MGMP/PJOK/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUNG NUGROHO, S.Pd.Kor, M.B.A  
Jabatan : Ketua MGMP Penjasorkes SMK Kab. Gunungkidul  
Unit Kerja : SMK Negeri 3 Wonosari

Menerangkan bahwa :

Nama : DITA MAULIA FAWZIAH  
NIM : 15601241153  
Fakultas/Instansi : FIK / UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat Instansi : Jln. Colombo No. 1 Condongcatur, Yogyakarta

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MGMP Penjasorkes SMK Kabupaten Gunungkidul dari tanggal 1 Maret s/d 31 Mei 2019, dengan judul :

**PENGUNAAN MEDIA BERBASIS ICT DI LINGKUNGAN GURU PJOK SEKOLAH  
MENENGAH ATAS/SEDERAJAT SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

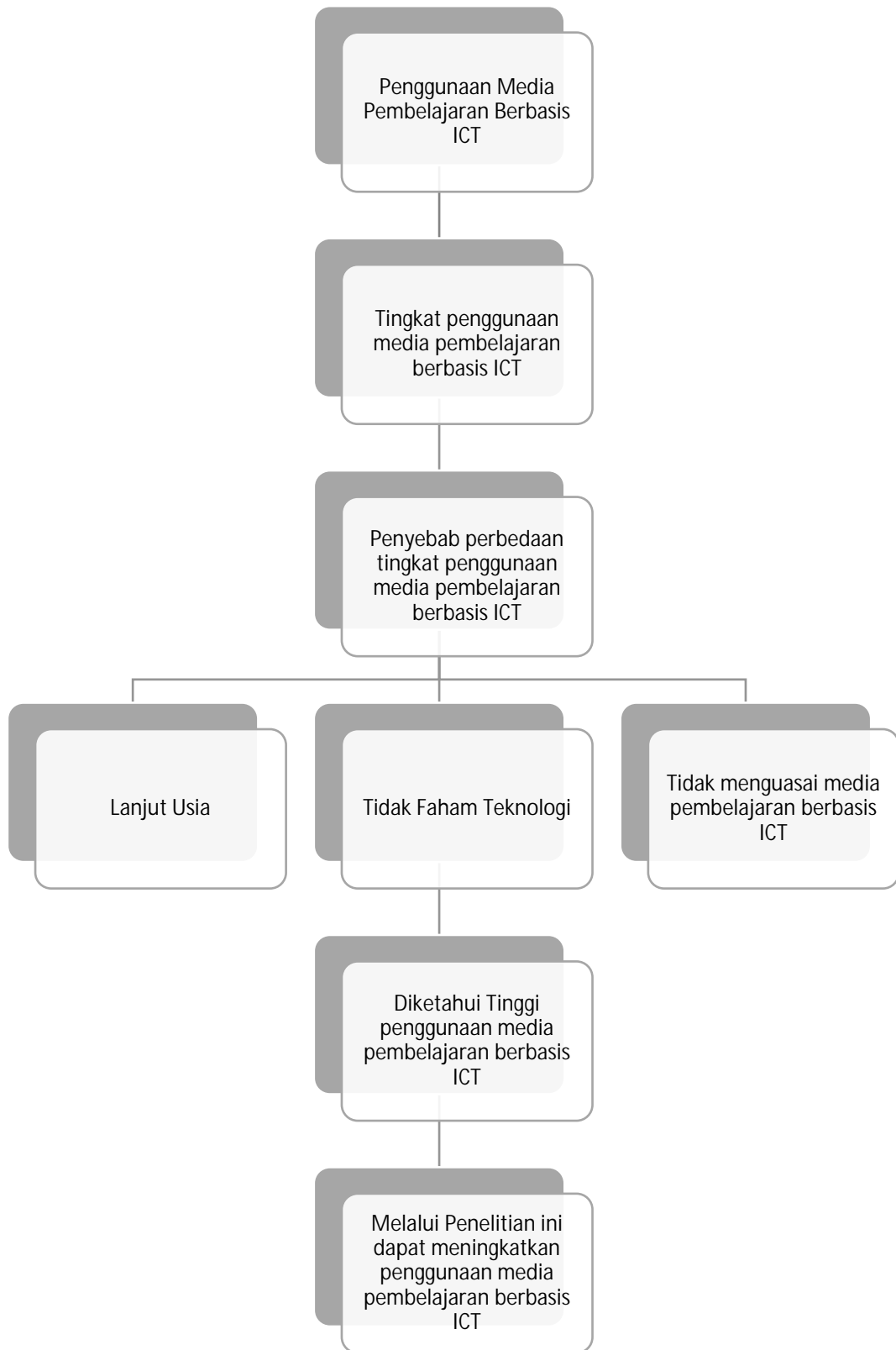
Wonosari, 08 Juli 2019



Agung Nugroho, S.Pd.Kor.,M.B.A.

NIP.197805022006041004

Lampiran 8. Diagram Alir Kerangka berfikir



## Lampiran 9. Angket Penelitian

The image displays four sequential screenshots of a mobile survey form. The first screenshot shows the title and an introductory message from Dita Maulia Fawziah, a student at FIK UNY, explaining the purpose of the survey. The second screenshot shows the 'Nama' (Name) field filled with 'Agung Nugroho' and the 'Usia' (Age) field filled with '40'. The third screenshot shows the 'Asal Sekolah' (School Name) field filled with 'smkn3 wonosari' and the 'Pendidikan Terakhir' (Highest Education) field. The fourth screenshot shows the 'Alamat Email' (Email Address) field filled with 'agungfadh@gmail.com', and three radio button questions: 'Jenis Kelamin' (Gender) with 'Perempuan' selected, 'PNS' (Civil Servant) with 'YA' selected, and 'Sertifikasi' (Certification) with 'YA' selected.

**Kuisisioner Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Guru PJOK Sekolah Menengah Atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul**

I. PENGANTAR  
Dengan Hormat, Mohon izin memperkenalkan diri. Saya Dita Maulia Fawziah dari FIK UNY. Sehubungan dengan penelitian saya lakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka saya memohon kepada Bapak/Ibu guru untuk membantu pengisian kuisisioner penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Guru PJOK Sekolah Menengah Atas atau sederajat se-Kabupaten Gunungkidul. Kuisisioner ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan Bapak/Ibu guru.

Terimakasih yang sebesar besarnya atas bantuan Bapak/Ibu Guru yang telah berkenan menyelesaikan angket ini.

\* Wajib

**Nama \***  
Agung Nugroho

**Usia \***  
40

**Asal Sekolah \***  
smkn3 wonosari

**Pendidikan Terakhir \***

**Pendidikan Terakhir \***  
s2

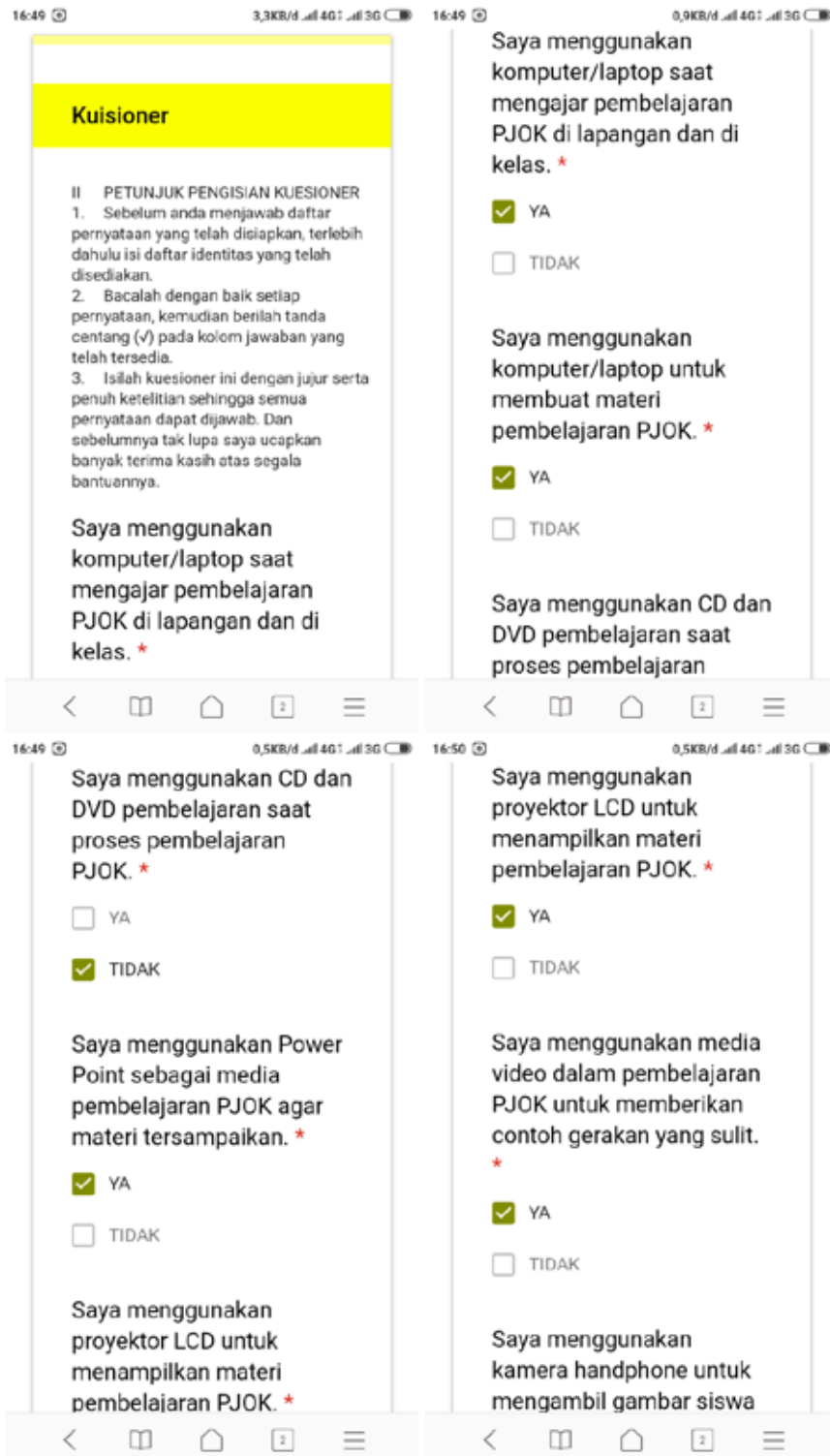
**Alamat Email**  
agungfadh@gmail.com

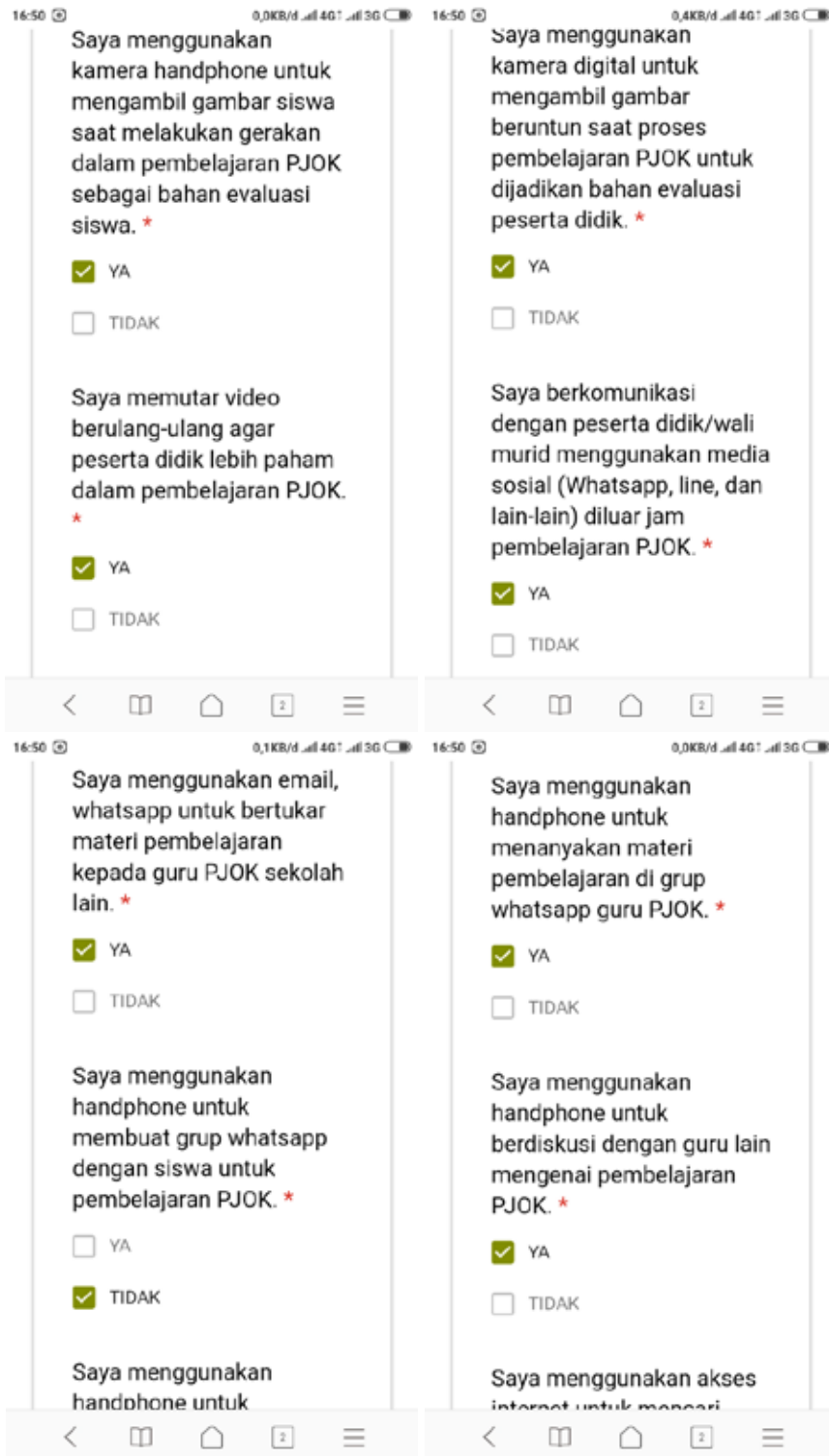
**Jenis Kelamin**  
 Perempuan  
 Laki-Laki

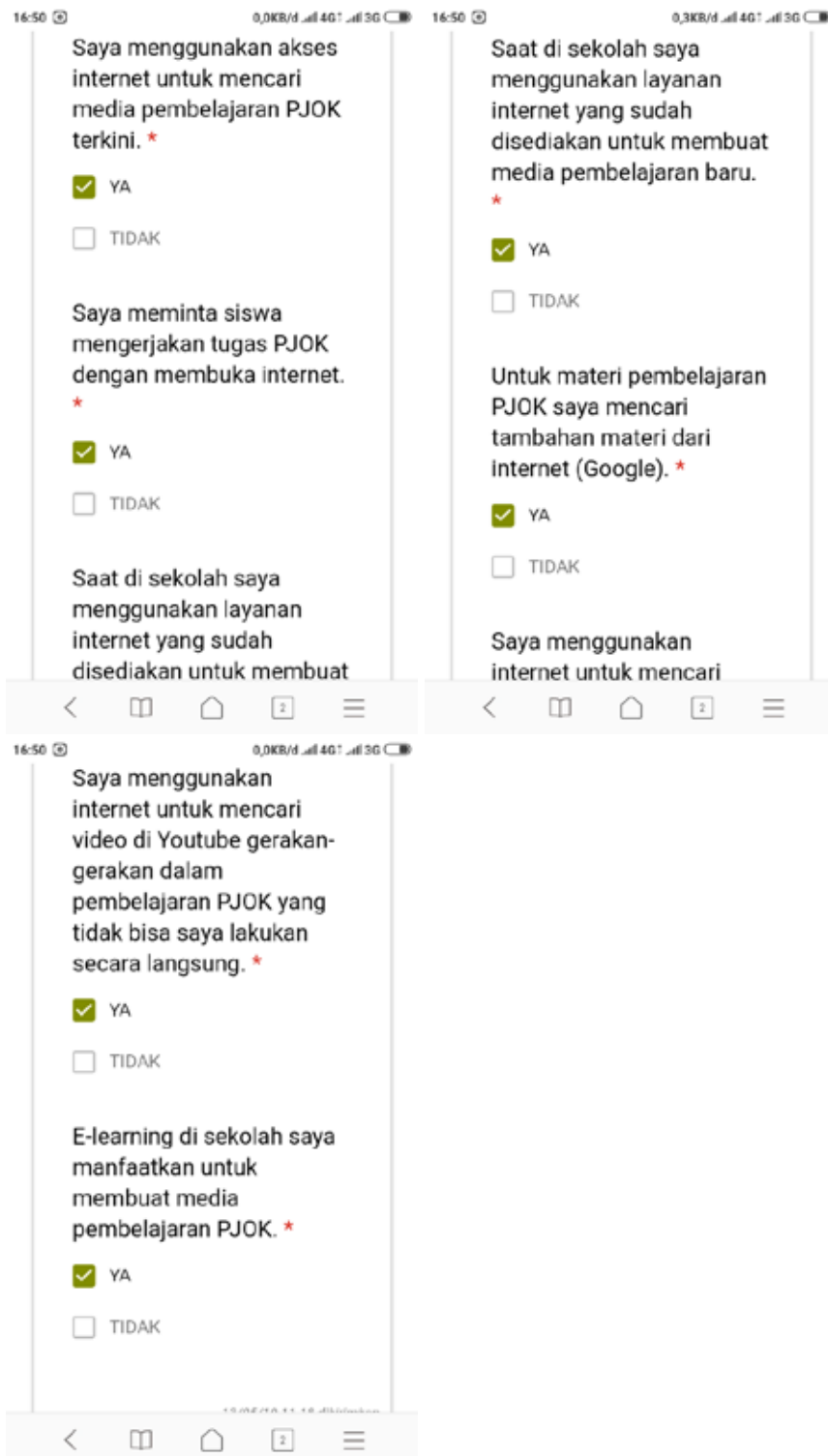
**PNS \***  
 YA  
 TIDAK

**Sertifikasi \***  
 YA  
 TIDAK









Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.573	20

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	30	.00	1.00	.7667	.43018
VAR00002	30	.00	1.00	.9667	.18257
VAR00003	30	.00	1.00	.3333	.47946
VAR00004	30	.00	1.00	.6333	.49013
VAR00005	30	.00	1.00	.9000	.30513
VAR00006	30	.00	1.00	.8667	.34575
VAR00007	30	.00	1.00	.8333	.37905
VAR00008	30	.00	1.00	.7667	.43018
VAR00009	30	.00	1.00	.3333	.47946
VAR00010	30	.00	1.00	.8333	.37905
VAR00011	30	.00	1.00	.9000	.30513
VAR00012	30	.00	1.00	.5667	.50401
VAR00013	30	.00	1.00	.9000	.30513
VAR00014	30	.00	1.00	.9667	.18257
VAR00015	30	.00	1.00	.9000	.30513
VAR00016	30	.00	1.00	.7667	.43018
VAR00017	30	.00	1.00	.9667	.18257
VAR00018	30	.00	1.00	.9667	.18257
VAR00019	30	.00	1.00	.9667	.18257
VAR00020	30	.00	1.00	.7667	.43018
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 11. Data Guru PJOK

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	SMA GOTONGROYONG SEMIN	1
2	SMA IKIP TAMBAKROMO PONJONG	1
3	SMA MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI	1
4	SMA MUHAMMADIYAH SRAGEN	1
5	SMA N 1 KARANGMOJO	1
6	SMA N 1 PANGGANG	1
7	SMA N 1 PATUK	2
8	SMA N 1 PLAYEN	1
9	SMA N 1 RONGKOP	1
10	SMA N 1 SEMANU	1
11	SMA N 1 SEMIN	2
12	SMA N 1 TANJUNGSARI	1
13	SMA N 1 WONOSARI	2
14	SMA N 2 PLAYEN	3
15	SMA N 2 WONOSARI	2
16	SMA PEMBANGUNAN 2 KARANGMOJO	2
17	SMA PEMBANGUNAN 3 PONJONG	2
18	SMA PEMBANGUNAN WONOSARI	1
19	SMK 45 WONOSARI	1

20	SMK AL HIKMAH GUBUKRUBUH	1
21	SMK BINA KARYA 1 RONGKOP	1
22	SMK DARUL QURAN	1
23	SMK DOMINIKUS WONOSARI	1
24	SMK KESEHATAN WONOSARI	1
25	SMK MA`ARIF WONOSARI	1
26	SMK MAARIF PONJONG	1
27	SMK MADRASAH SEKOLAH TERPADU DARUL QURAN	1
28	SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK	1
29	SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN	3
30	SMK MUHAMMADIYAH 1 TEPUS	1
31	SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN	2
32	SMK MUHAMMADIYAH RONGKOP	1
33	SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI	1
34	SMK N 1 GEDANGSARI	1
35	SMK N 1 GIRISUBO	1
36	SMK N 1 NGAWEN	3
37	SMK N 1 NGLIPAR	3
38	SMK N 1 PONJONG	1
39	SMK N 1 PURWOSARI	1
40	SMK N 1 SAPTOSARI	2
41	SMK N 1 TEPUS	1

42	SMK N 1 WONOSARI	4
43	SMK N 2 GEDANGSARI	2
44	SMK N 2 WONOSARI	2
45	SMK N 3 WONOSARI	3
46	SMK PEMBANGUNAN KARANGMOJO	1
47	SMK SANJAYA GUNUNGKIDUL	1
48	SMK SANJAYA NGAWEN	1
49	SMK TERUNA JAYA 1 NGLIPAR	2
50	SMK YAPPI WONOSARI	2

Lampiran 12. Skor Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran berbasis ICT

Responden/ soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
4	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
9	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
17	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
18	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
23	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
25	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
27	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
28	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
29	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
35	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
36	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
37	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



38	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
39	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
42	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
44	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
45	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
51	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
52	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
53	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
54	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
55	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
56	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
57	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
58	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
59	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
60	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1
61	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0
62	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
63	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
64	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
65	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
66	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1
67	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
68	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1
69	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1
70	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
71	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

Lampiran 13. Skor Penelitian Faktor Teknologi Komputer

No	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah
1	1	1	0	1	1	4
2	0	1	1	1	1	4
3	1	1	0	1	1	4
4	1	1	0	1	1	4
5	0	1	0	1	1	3
6	1	1	0	1	1	4
7	1	1	0	1	1	4
8	1	1	0	1	1	4
9	0	1	0	0	0	1
10	1	1	1	1	1	5
11	1	1	0	1	1	4
12	1	1	1	1	1	5
13	1	1	1	1	1	5
14	1	1	1	1	1	5
15	0	1	0	1	1	3
16	1	1	1	0	1	4
17	0	1	0	0	1	2
18	1	1	0	1	1	4
19	1	1	1	1	1	5
20	1	1	1	1	1	5
21	1	1	1	1	1	5
22	1	1	0	1	1	4
23	1	1	1	1	1	5
24	1	1	1	1	1	5
25	0	1	0	1	1	3
26	1	1	1	1	1	5
27	0	1	0	1	1	3
28	0	1	1	1	0	3
29	1	1	0	0	1	3
30	1	1	0	1	1	4
31	1	1	1	1	1	5
32	1	1	0	1	1	4
33	1	1	0	0	1	3
34	1	1	0	0	1	3
35	1	1	0	1	1	4
36	1	1	0	0	1	3
37	1	1	0	1	1	4
38	0	1	0	1	1	3

39	0	1	0	0	0	1
40	1	1	1	1	1	5
41	1	1	1	1	1	5
42	0	1	0	1	1	3
43	1	1	0	0	1	3
44	1	1	0	1	1	4
45	0	1	0	0	1	2
46	1	1	1	1	1	5
47	1	1	1	1	1	5
48	0	1	1	1	1	4
49	1	1	1	1	1	5
50	1	1	0	1	1	4
51	1	1	1	1	1	5
52	0	1	0	0	0	1
53	1	1	0	1	1	4
54	1	1	1	1	1	5
55	0	1	0	0	0	1
56	1	1	0	0	1	3
57	1	1	0	1	1	4
58	1	1	0	1	1	4
59	1	1	1	1	1	5
60	0	0	0	0	1	1
61	0	0	1	0	1	2
62	0	1	0	1	0	2
63	0	1	1	1	1	4
64	0	1	1	0	0	2
65	1	1	0	0	1	3
66	0	1	0	0	1	2
67	1	1	1	1	1	5
68	1	1	0	0	0	2
69	0	0	1	0	1	2
70	1	1	1	1	1	5
71	0	1	1	0	1	3
72	1	1	1	1	1	5
73	1	1	1	1	1	5
74	1	1	1	1	1	5
75	1	1	1	0	1	4

Lampiran 14. Skor Penelitian Faktor Teknologi Multimedia

No	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Jumlah
1	1	1	1	1	4
2	1	1	1	1	4
3	0	1	1	0	2
4	1	0	0	1	2
5	1	1	1	0	3
6	1	1	1	0	3
7	1	1	1	0	3
8	1	1	0	0	2
9	0	1	1	0	2
10	1	1	1	1	4
11	1	1	0	0	2
12	1	1	1	1	4
13	1	1	1	1	4
14	1	1	1	1	4
15	1	1	1	0	3
16	1	1	1	1	4
17	1	1	1	1	4
18	1	1	1	0	3
19	0	1	1	0	2
20	1	1	0	0	2
21	1	1	1	1	4
22	1	0	1	0	2
23	1	0	1	0	2
24	1	1	1	0	3
25	1	1	1	0	3
26	1	0	1	0	2
27	0	0	0	0	0
28	1	1	0	0	2
29	1	1	0	0	2
30	1	0	0	1	2
31	1	1	1	0	3
32	1	1	1	1	4
33	1	1	1	1	4
34	1	1	1	0	3
35	1	1	1	0	3
36	1	1	1	0	3
37	1	1	1	1	4
38	1	1	1	0	3
39	1	1	1	1	4
40	1	1	1	1	4

41	1	1	1	1	4
42	1	1	1	1	4
43	1	0	1	0	2
44	0	0	0	0	0
45	0	1	1	0	2
46	1	1	1	1	4
47	1	1	1	1	4
48	1	1	0	1	3
49	1	1	1	1	4
50	1	1	1	0	3
51	1	1	1	0	3
52	0	1	1	0	2
53	1	1	0	0	2
54	1	0	0	0	1
55	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0
57	1	1	1	0	3
58	0	0	0	0	0
59	1	0	0	0	1
60	1	0	0	0	1
61	0	0	0	0	0
62	1	0	0	0	1
63	1	1	1	0	3
64	1	1	0	0	2
65	1	1	1	0	3
66	1	1	1	0	3
67	1	1	1	0	3
68	1	1	1	0	3
69	1	1	1	0	3
70	1	1	1	0	3
71	1	1	1	0	3
72	1	1	1	1	4
73	1	1	1	1	4
74	1	1	1	0	3
75	1	1	1	1	4

Lampiran 15. Skor Penelitian Faktor Teknologi Telekomunikasi

No	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Jumlah
1	1	1	0	1	1	4
2	1	1	1	1	1	5
3	1	1	0	1	1	4
4	1	1	0	1	1	4
5	1	1	1	1	1	5
6	1	1	1	1	1	5
7	1	1	1	1	0	4
8	1	1	0	1	1	4
9	0	1	1	1	1	4
10	1	1	1	1	1	5
11	1	1	0	1	1	4
12	1	1	0	1	1	4
13	1	1	0	0	1	3
14	1	1	1	1	1	5
15	0	1	0	1	1	3
16	1	0	0	1	1	3
17	0	1	0	1	1	3
18	1	1	0	1	1	4
19	1	1	1	1	1	5
20	1	1	1	1	1	5
21	1	1	0	1	1	4
22	1	1	1	0	1	4
23	0	1	1	1	1	4
24	1	1	0	1	0	3
25	1	1	0	1	1	4
26	1	1	0	1	1	4
27	1	1	0	1	1	4
28	0	0	0	0	0	0
29	1	1	1	1	1	5
30	1	1	0	1	1	4
31	1	1	1	1	1	5
32	1	1	1	1	1	5
33	1	1	1	1	0	4
34	0	1	0	0	1	2
35	1	0	1	1	1	4
36	1	1	0	1	1	4
37	1	1	1	1	1	5
38	1	1	1	1	1	5
39	1	1	0	0	0	2
40	1	1	0	1	1	4

41	1	1	0	0	1	3
42	1	1	1	1	1	5
43	0	0	0	0	1	1
44	1	0	0	1	1	3
45	0	1	1	1	1	4
46	1	1	1	1	1	5
47	1	1	1	1	1	5
48	1	0	1	1	1	4
49	1	1	1	1	1	5
50	1	1	0	1	1	4
51	1	1	1	1	1	5
52	1	1	1	1	1	5
53	1	1	1	1	1	5
54	1	1	0	1	1	4
55	1	0	0	1	1	3
56	1	0	1	0	1	3
57	1	1	1	0	1	4
58	1	1	1	1	1	5
59	1	1	1	1	1	5
60	1	1	0	1	1	4
61	1	1	0	0	1	3
62	0	0	0	0	1	1
63	1	0	1	1	1	4
64	1	1	0	1	1	4
65	1	1	0	1	1	4
66	0	1	0	1	1	3
67	1	1	0	1	1	4
68	0	1	0	1	1	3
69	0	0	0	1	1	2
70	1	1	1	1	1	5
71	1	1	1	1	1	5
72	1	1	0	1	1	4
73	1	1	1	1	1	5
74	1	1	1	1	1	5
75	1	1	1	1	1	5

Lampiran 16. Skor Penelitian Faktor Teknologi Jaringan Internet

No	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	6
2	1	1	1	1	1	1	6
3	1	1	1	1	1	1	6
4	1	1	1	1	1	0	5
5	1	1	1	1	1	0	5
6	1	0	1	1	1	0	4
7	1	1	1	1	1	1	6
8	1	1	1	1	1	0	5
9	1	1	1	1	1	1	6
10	1	1	1	1	1	1	6
11	1	1	1	1	1	1	6
12	1	1	1	1	1	1	6
13	1	1	1	1	1	1	6
14	1	1	1	1	1	1	6
15	1	1	1	1	1	0	5
16	1	1	1	1	1	1	6
17	1	1	1	1	1	1	6
18	1	1	1	1	1	1	6
19	1	1	1	1	1	1	6
20	1	1	1	1	1	0	5
21	1	1	1	1	1	1	6
22	1	1	1	1	1	0	5
23	1	1	1	1	1	1	6
24	1	1	1	1	1	1	6
25	1	0	1	1	1	1	5
26	1	1	1	1	1	1	6
27	1	1	1	1	1	1	6
28	1	1	1	1	1	1	6
29	1	1	1	1	1	1	6
30	1	1	1	1	1	1	6
31	1	1	1	0	1	1	5
32	1	1	1	1	1	1	6
33	1	1	1	1	1	1	6
34	1	0	1	1	1	0	4
35	1	1	1	1	0	1	5
36	1	1	1	1	1	0	5
37	1	1	1	1	1	1	6
38	1	1	1	1	1	0	5
39	1	1	1	1	1	1	6
40	1	1	1	1	1	1	6



41	1	1	1	1	1	1	6
42	1	1	1	1	1	1	6
43	1	1	1	1	1	1	6
44	1	1	0	1	0	0	3
45	1	1	1	1	1	1	6
46	1	1	1	1	1	0	5
47	1	1	1	1	1	1	6
48	1	1	1	1	1	1	6
49	1	1	1	1	1	1	6
50	1	1	1	1	1	1	6
51	1	0	1	1	1	0	4
52	1	1	1	1	1	0	5
53	1	1	0	1	1	1	5
54	1	1	0	1	1	1	5
55	1	1	1	1	1	1	6
56	1	1	1	1	1	0	5
57	1	1	1	1	1	0	5
58	1	1	1	1	1	1	6
59	1	1	1	1	1	1	6
60	1	0	1	1	1	1	5
61	1	1	1	0	0	0	3
62	1	1	0	1	1	1	5
63	1	1	1	1	1	1	6
64	1	0	1	1	1	1	5
65	1	0	1	1	1	0	4
66	1	0	1	1	1	0	4
67	1	0	1	1	1	1	5
68	1	0	1	1	1	0	4
69	1	0	1	1	1	0	4
70	1	1	1	1	1	1	6
71	1	0	1	1	1	1	5
72	1	1	1	1	1	1	6
73	1	1	1	1	1	1	6
74	1	1	1	1	1	1	6
75	1	0	1	1	1	1	5

Lampiran 17. Dokumentasi



Dokumentasi Bapak Guru yang tidak mengisi angket dengan *Google form*